

P E T A

(P P M T A B L O I D)



(Kinerja Efektif, berDampak dan menginspirasi)

Revitalisasi Tahap 1

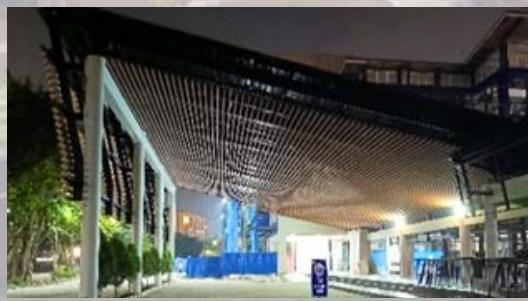
Kampus BSD Memasuki Tahap Akhir!

Setelah melewati bulan-bulan penuh proses dan progress, proyek revitalisasi Tahap 1 kampus BSD kini telah memasuki tahap akhir pembangunan!

Area utama seperti **Lobby 1, Façade Gedung Eka & Liem**, serta **kanopi dan gedung sirkulasi** kini mulai menunjukkan wajah barunya yang lebih modern, dan kekinian. Sentuhan desain baru ini menghadirkan suasana kampus yang mencerminkan semangat kolaboratif dan inovatif yang menjadi jiwa PRASMUL. Proses pembangunan berjalan konsisten berkat kerjasama yang erat antara **Tim Project** dan **Tim Pelaksana** dengan menjunjung tinggi dedikasi dan ketepatan kerja. Semua pihak berkomitmen menyelesaikan proyek ini sesuai target: **Agustus 2025**.

★ **Bersiaplah menyambut wajah baru kampus!** Rasakan suasana belajar, bekerja, dan berkarya yang semakin inspiratif di lingkungan PRASMUL.

📣 *Mari kita jaga dan rawat bersama wajah baru kampus ini sebagai wujud cinta dan kebanggaan kita sebagai Prasmulyan!*



■ **Bali** (Bersinergi, Aksi, Luncurkan Inovasi)



Rabu, 23 Juli 2025, ruang 2104 Gedung PMBS dipenuhi semangat belajar.

Tim outsourcing Prasmul—mulai dari petugas kebersihan, keamanan, parkir, pengemudi, hingga engineering—mengikuti Sesi Praktis Bahasa Inggris Dasar bersama **Ibu Faizah Sari**.

Materi yang ringan dan cara mengajar yang interaktif membuat suasana kelas terasa menyenangkan. Peserta pun antusias memberikan komentar positif, seperti

*“Sesi trainingnya menyenangkan,” dan
“Materinya mudah dipahami, semoga ada sesi lanjutan!”*

Ibu Faizah juga merasa senang, “Saya bahagia bisa berbagi. Kita jadwalkan lagi untuk pertemuan berikutnya ya,” ujarnya. Pelatihan ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri para frontliner Prasmul dalam melayani dengan lebih baik.



■ **Kelas Bahasa Inggris Dasar Bersama Bu Sari**

DESAIN & PLANNING



Hassan Wirajuda: Diplomasi, Dedikasi, dan Misi Mendidik Bangsa



Hassan Wirajuda, S.H., MALD., LL.M., SJD. bukan sekadar nama besar di dunia diplomasi Indonesia—ia adalah arsitek berbagai terobosan penting yang membentuk wajah diplomasi dan hubungan luar negeri Indonesia. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang kemudian melanjutkan studi ke Oxford, Fletcher School of Law & Diplomacy, Harvard Law School, hingga meraih gelar doktor hukum dari University of Virginia, melalui beasiswa Baginya, belajar bukan sebagai beban melainkan sebuah

kenikmatan. Perjalanan kariernya gemilang. Dari Direktur Organisasi Internasional Kemlu (1993–1997), Duta Besar RI untuk Mesir, hingga Wakil Tetap RI di PBB dan WTO Jenewa, serta Dirjen Politik Kementerian Luar Negeri. Puncaknya, ia dipercaya menjadi **Menteri Luar Negeri Indonesia** selama dua periode (2001–2009) di era Presiden Megawati dan Presiden SBY, serta Anggota Dewan Pertimbangan Presiden. Selama masa itu, ia menggagas *Bali Democracy Forum (BDF)*,

ASEAN Political and Security Community, perunding/ mediator Perundingan Damai antara Pemerintah Filipina dan Moro National Liberation Front (MNLF) yang menghasilkan perjanjian Manila 1996, dan berperan dalam perdamaian Aceh serta berbagai inisiatif HAM, termasuk pendirian Komnas HAM dan Komisi HAM ASEAN.serta berbagai inisiatif HAM, termasuk pendirian Komnas HAM dan Komisi HAM ASEAN. Salah satu kisah kemanusiaannya yang membekas adalah saat menyelamatkan 2.500 mahasiswa Indonesia di Mesir ketika krisis moneter 1998 melanda. Berkat usahanya, seluruh mahasiswa tersebut akhirnya memperoleh beasiswa dan dapat melanjutkan studi mereka. Salah satu kisah kemanusiaannya yang membekas adalah ketika menjadi Duta Besar RI di Mesir, telah menyelamatkan 2.500 mahasiswa Indonesia yang mengalami berbagai kesulitan akibat krisis moneter 1997–1998. Berkat usahanya, seluruh mahasiswa akhirnya memperoleh beasiswa selama dua tahun sehingga dapat melanjutkan studi mereka.

Kini, peraih penghargaan tertinggi seperti **Bintang Mahaputra Adhipradana** dari Presiden SBY, Sikatuna Order dari Presiden Filipina, dan **Grand Cordon of the Order of the Rising Sun** dari Kaisar Jepang, meneruskan pengabdianya di dunia akademik. Sejak 2021, ia memimpin **Pusat Studi Kebangsaan Indonesia (PSKI)**, kemudian menjabat **Dekan Sekolah Hukum dan Studi Internasional Universitas Prasetiya Mulya**, dan sejak Januari 2025, resmi menjadi **Rektor Universitas Prasetiya Mulya**.

Di balik semua capaian itu, ia selalu berpegang pada pesan sederhana sang ayah yang seorang guru: **“Belajar dan terus belajar.”** ia mengajak mahasiswa untuk meningkatkan budaya membaca, menguasai ilmu dengan sungguh-sungguh, dan memperkaya diri dengan bahasa asing seperti Inggris, Mandarin, Jepang, atau Korea. “Dunia kerja kini tak berbatas. Dengan ilmu dan bahasa, Prasmulyan bisa bersaing di panggung dunia,” ujarnya penuh optimisme. Prinsip itulah yang menuntunnya memanfaatkan setiap peluang menimba ilmu, menjadikannya teladan nyata bahwa dengan pengetahuan, kerja keras, dan dedikasi, seseorang dapat memberi kontribusi besar—bukan hanya untuk kampus dan dunia akademik, tetapi juga untuk bangsa dan generasi mendatang.

 **Lombok**
(koLOM Berbagi Opini Kreatif)

 **POLLING OPINI KAMPUS:
“SUARAMU, GAYAMU!”**

**“Kalau Kamu Jadi Rektor
Sehari...”**



 **Isi polling sekarang lewat QR
di atas. Suara kamu sangat
berarti!**

 **Selamatan** (SEGmen Lembut dAn
MANis Tapi Ngangenin)



Selamat Ulang Tahun

Pak Teguh

(Kabag. Security, Parking, &
Transportation) – 6 Juli



**HELPDESK TIKET
PELAPORAN**

Punya kendala fasilitas
kampus? Laporkan
lewat OS Ticket di web
Helpdesk.

Cepat, mudah,
dan langsung
ditangani tim
terkait!

**SCAN FOR
FEEDBACK TABLOID**



 Buat kamu kolektor mainan lucu
& penuh nostalgia, kini **Sylvanian
Families** bisa kamu temukan langsung
di **Prasmul BSD!**

 Karakter hewan mungil dengan tema
& aksesori menggemaskan ini pas
banget untuk koleksi, dekorasi meja,
atau hadiah spesial.

 **Mulai 3 Juli 2025** – Jangan
lewatkannya kesempatan membawa pulang
kelinci manis & teman-temannya!



DESAIN & PLANNING